

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada jenis barang *Beverage*
  - a. Aqua Botol Besar diketahui memiliki jumlah pemesanan optimum sebesar 351 unit, *Safety Stock* sebesar 10 unit, *reorder point* (ROP) sebesar 12 unit dan total biaya persediaan sebesar Rp2.837.716 sehingga dipatkan penghematan biaya sebesar Rp662.115.
  - b. Cleo Botol diketahui memiliki jumlah pemesanan optimum sebesar 7.790 unit, *Safety Stock* sebesar 148 unit, *reorder point* (ROP) sebesar 407 unit dan total biaya persediaan sebesar Rp91.247.031 sehingga didapatkan penghematan biaya sebesar Rp2.545.171.
2. Pada jenis barang *Groceries*
  - a. Minyak Goreng diketahui memiliki jumlah pemesanan optimum sebesar 21 unit, *Safety Stock* sebesar 0 unit, *reorder point* (ROP) sebesar 0 unit dan total biaya persediaan sebesar Rp23.054.262 sehingga didapatkan penghematan biaya sebesar Rp2.198.394.
  - b. *Creamer Sachet* diketahui memiliki jumlah pemesanan optimum sebesar 9.130 unit, *Safety Stock* sebesar 88 unit, *reorder point* (ROP) sebesar 182 unit dan total biaya persediaan sebesar Rp7.789.830 sehingga didapatkan penghematan biaya sebesar Rp2.075.420.
3. Pada Jenis Barang *Material*
  - a. *Dental Kit* diketahui memiliki jumlah pemesanan optimum sebesar 4.211 unit, *Safety Stock* sebesar 55 unit, *reorder point* (ROP) sebesar 148 unit dan total biaya persediaan sebesar Rp36.304.344 sehingga didapatkan penghematan biaya sebesar Rp33.943.176.

- b. *Coaster* diketahui memiliki jumlah pemesanan optimum sebesar 5.810 unit, *Safety Stock* sebesar 55 unit, *reorder point* (ROP) sebesar 106 unit dan total biaya persediaan sebesar Rp5.702.640 344 sehingga didapatkan penghematan biaya sebesar Rp678.610.
- 4. Pada jenis barang *Perishable*
    - a. Daging ayam diketahui memiliki jumlah pemesanan optimum sebesar 132 unit, *Safety Stock* sebesar 10 unit, *reorder point* (ROP) sebesar 11 unit dan total biaya persediaan sebesar Rp18.092.293 sehingga didapatkan penghematan biaya sebesar Rp151.636.606.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam Upaya pengendalian persediaan, Hotel Forriz Yogyakarta dengan menerapkan Model Probabilistik Sederhana dapat menekan total biaya persediaan agar lebih bisa menguntungkan Perusahaan.
2. Penggunaan Model Probabilistik Sederhana dapat digunakan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar karena dapat menghemat biaya persediaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai pengendalian persediaan.